

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Dasar

2.1.1 Bisnis

Dalam arti dasar, bisnis didefinisikan sebagai "membeli dan menjual barang dan jasa". Bisnis adalah entitas yang menciptakan dan memasarkan produk dan layanan yang diinginkan pelanggan untuk menghasilkan keuntungan. Hal-hal yang dibahas di sini dianggap sebagai barang karena berwujud dan dapat dilihat, sedangkan jasa diartikan sebagai aktivitas yang menawarkan keuntungan bagi pelanggan.

Bisnis adalah aktivitas apa pun yang berupaya menambah nilai dengan memperdagangkan, mengolah, atau menawarkan jasa. Definisi pembiayaan ini mencakup pendanaan aktif dan pasif yang diberikan kepada klien oleh organisasi keuangan. Padahal perusahaan menawarkan jasa, perdagangan, dan industri untuk meningkatkan keuntungan.

Organisasi yang didirikan dengan tujuan menyediakan konsumen dengan barang dan jasa tertentu dikenal sebagai bisnis. Setiap bisnis berurusan dengan orang. Mereka yang bertanggung jawab atas bisnis tersebut. Di dalam bisnis, kerja sama lintas fungsional menekankan pentingnya manajer dari berbagai fungsi yaitu mengoptimalkan laba dalam memenuhi target perusahaan. (Haslon 2018)

Dari penjabaran diatas, didapatkan kesimpulan bahwa bisnis adalah suatu rangkaian kegiatan yang melibatkan penanaman sumberdaya yang tersedia, hal ini

dapat dilakukan baik sendiri maupun berkelompok untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, meningkatkan taraf hidup, dan menghasilkan barang atau jasa. Dengan tujuan memperoleh keuntungan semaksimalnya.

2.1.2 Pengertian Pengecatan

Pengecatan adalah proses menutupi sesuatu dengan lapisan tipis cat cair atau bubuk dan membiarkannya mengering. Mengeringkan apa pun secara alami memerlukan penutupan bahan untuk mencegah karat atau korosi. Secara umum, cat harus dapat melekat dengan baik, mudah diaplikasikan dengan baik, memiliki ketebalan dan periode pengeringan yang tepat, serta awet terhadap komponen fisik dan kimia baik alami maupun buatan.(Krisnaningsih and Hadi 2020)

2.1.3 Pengertian Studi Kelayakan Bisnis

Tujuan dari studi kelayakan adalah untuk memastikan fungsi mana yang sesuai untuk menjalankan operasi perusahaan, yang kemudian dapat diperhitungkan ketika membuat penilaian, dan keputusan mana dari konsep bisnis yang diselidiki atau dievaluasi pada akhirnya dapat diterima.(Noviati 2020)

Studi kelayakan bisnis adalah analisis yang dilakukan untuk menentukan apakah bisnis yang beroperasi memberikan profit yang cukup layak. Semakin besar atau lebih kecil suatu perusahaan, semakin banyak manfaat yang dapat dihasilkannya. Dilihat dari ukurannya, perusahaan sederhana tentu akan memiliki ruang lingkup penelitian yang sederhana. Sebaliknya, perusahaan besar juga

memiliki ruang lingkup penelitian yang luas. Studi kelayakan diperlukan untuk proyek perusahaan yang lebih besar. (Christiani 2020)

Studi kelayakan digunakan untuk mengevaluasi apakah investasi pada proyek dan perusahaan yang sedang berjalan layak dilakukan. Analisis kelayakan usaha mengevaluasi lima kelayakan pengembangan usaha, sedangkan penilaian kelayakan proyek mengevaluasi kelayakan proyek yang akan dilaksanakan. Studi kelayakan bisnis mengkaji banyak aspek dari suatu perusahaan. (Nanda 2020)

Studi kelayakan harus dilakukan sesudah, sebelum, atau bahkan sedang berjalan. Studi kelayakan bisnis dilakukan untuk mempermudah tugas manajemen seperti perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengendalian serta mengurangi risiko kerugian. Kondisi di waktu akan datang sulit untuk diprediksi. Semua rencana dapat dibuat setelah hasil peramalan diperoleh. Pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan rencana yang dibuat, sehingga mudah untuk diawasi dan dikendalikan karena dilakukan sesuai tahapan. (Christiani 2020)

2.1.4 Aspek Kelayakan Bisnis

Permasalahan yang perlu diperiksa harus ditentukan oleh penelitian kelayakan. Penelitian seringkali menggunakan berbagai faktor, termasuk faktor pasar dan pemasaran. Aspek yang bersifat teknis, manajerial, hukum, dan finansial.

Aspek pasar dan pemasaran sangat penting untuk bisnis karena Karena berdampak pada pendapatan yang dihasilkan oleh penjualan produk perusahaan, faktor pasar dan pemasaran sangat penting bagi bisnis. Barang-barang yang

diproduksi, permintaan pelanggan terhadap produk-produk tersebut, dan penawaran pesaing terhadap produk-produk tersebut semuanya dimasukkan dalam studi pasar. Melihat pasar prospektif dengan permintaan yang tinggi diperlukan untuk analisis pasar, dan aspek pasar menjawab jumlah permintaan yang harus dipenuhi. (Christiani 2020)

Aspek teknis yang dibahas adalah pemilihan lokasi bisnis, kapasitas produksi, pemilihan mesin dan peralatan, dan penentuan layout pabrik adalah komponen teknis yang dianalisis. Aspek teknis lebih banyak mengarah ke bagian produksi, atau manufaktur, sehingga pemilihan lokasi biasanya terkait dengan usaha perdagangan, sementara perusahaan manufaktur lebih membutuhkan elemen teknis lainnya. Tujuan dari analisis aspek teknis adalah untuk menentukan apakah lokasi tersebut layak untuk menjalankan usahanya. (Christiani 2020)

Aspek manajemen dilakukan pada Semua proses bisnis memiliki elemen manajemen yang dapat dikendalikan sehingga bisnis berjalan dengan baik. Aspek manajemen terdiri dari aspek manajemen dan aspek sumber daya manusia. Aspek manajemen membahas tahapan proses bisnis, sedangkan aspek sumber daya manusia membahas deskripsi dan spesifikasi posisi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan pengadaan karyawan baru atau tambahan. Tujuan dari analisis elemen manajemen adalah untuk memeriksa penjadwalan dan jenis pekerjaan yang diperlukan. (Christiani 2020).

Aspek hukum merupakan aspek yang terlebih dahulu harus dikaji. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa jika aspek hukum dinyatakan tidak layak, seperti

dalam kasus permintaan izin pemerintah, ada masalah. Oleh karena itu, langkah berikutnya tidak dilanjutkan ke komponen lain. Aspek hukum membahas persyaratan hukum yang harus dipenuhi oleh sebuah bisnis. Usaha berbeda-beda menurut jenisnya, seperti usaha perdagangan berbeda dari usaha industri. Tujuan dari melakukan analisis aspek hukum adalah untuk mengetahui apakah bisnis legal dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, seperti jenis bisnis dan dokumen yang dimilikinya.(Christiani 2020)

Aspek keuangan digunakan untuk mengidentifikasi jumlah biaya pengeluaran dan pendapatan yang akan diterima oleh perusahaan serta penentuan jumlah pemenuhan sumber dana yang dapat melalui pinjaman bank , modal pribadi, ataupun dana dari investor. Pada studi kelayakan ekonomi meliputi beberapa metode yaitu payback period, Profitability Indexnet, net present value dan internal rate of return. (Noviati 2020)

2.1.5 Strategi STP (Segmenting, Targeting, dan Positioning)

STP (*Segmenting, Targeting, dan Positioning*) adalah pendekatan pemasaran yang digunakan dalam industri komoditas atau jasa. Desain pemasaran terdiri dari tiga elemen: *segmenting, targeting, dan positioning*.

1. *Segmenting* adalah Teknik membagi keseluruhan yang beragam ke dalam kelompok atau segmen berdasarkan kebutuhan, keinginan, perilaku, dan reaksi bersama terhadap inisiatif pemasaran tertentu dikenal sebagai segmentasi. Membagi kelompok konsumen dengan berbagai kebutuhan, sifat, dan perilaku

dari suatu pasar dikenal sebagai segmentasi. Proses membagi pasar konsumen menjadi beberapa kategori dikenal dengan segmentasi pasar. Pelanggan di masing-masing kelompok ini yang memiliki sifat yang sama atau hampir sama.

2. *Targeting* adalah proses menentukan target pasar, yaitu memilih satu atau lebih segmen untuk dilayani. Ini melibatkan evaluasi, pemilihan, dan menjangkau konsumen sasaran.
3. *Positioning* adalah proses memilih satu atau lebih segmen pasar untuk dilayani guna mengidentifikasi pasar sasaran. Targeting adalah proses menilai, memilih, menjangkau, dan memilih pelanggan yang akan dijadikan sasaran. (Sri Aderafika Sani and Nuri Aslami 2022)

2.1.6 Strategi Marketing Mix (*product, price, place, dan promotion*)

Salah satu elemen pasar dan pemasaran adalah bauran pemasaran, yang juga dikenal sebagai marketing mix. Bauran pemasaran terdiri dari 4P: *product, price, place, dan promotion*.

- a. Produk (*product*) adalah suatu barang atau jasa yang dapat ditawarkan ke pasar untuk dibeli, digunakan, atau dikonsumsi dengan cara yang dapat memenuhi keinginan atau kebutuhan pelanggan.
- b. Harga (*price*) adalah nilai yang diberikan suatu bisnis dengan beberapa faktor pendukung.
- c. Promosi (*Promotion*) : Segala upaya perusahaan untuk mengkomunikasikan dan mempromosikan produk atau jasanya kepada pasar disebut promosi.

d. Tempat atau Distribusi (Place): Mayoritas perusahaan memakai metode distribusi pemasaran selama tahap pendahuluan atau pemasaran. Distribusi adalah segala upaya perusahaan yang dilakukan untuk memastikan bahwa pelanggan dapat mendapatkan produk atau jasa dalam waktu yang tepat dan tepat. Sementara saluran distribusi adalah jalur yang membawa barang dan jasa ke pelanggan akhir.

2.1.7 Analisis pekerjaan (*job analysis*)

Untuk memastikan bisnis berjalan lancar, komponen manajemen diterapkan pada seluruh proses bisnis yang terkendali. Mencakup sub aspek sumber daya manusia dan manajemen yang berada di bawah aspek manajemen. Tahapan proses bisnis tercakup dalam subaspek manajemen. Subaspek sumber daya manusia meliputi uraian dan persyaratan pekerjaan, struktur organisasi, perekrutan staf baru atau tambahan, dan struktur organisasi. Menganalisis masalah manajemen bertujuan untuk memeriksa persyaratan pekerjaan dan penjadwalan. (Christiani 2020).

Analisis pekerjaan adalah prosedur metadis yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang kewajiban, tanggung jawab, kekuasaan, dan keterampilan yang dibutuhkan oleh seorang karyawan. Menghasilkan deskripsi pekerjaan dan persyaratan pekerjaan adalah tujuan dari analisis pekerjaan. Untuk memenuhi tujuan bisnis dan karyawannya, pekerjaan dalam suatu organisasi harus

diperiksa. Dalam menata pekerjaan agar produktif dan efisien, sumber daya manusia sangatlah penting. (Christiani 2020).

Deskripsi pekerjaan (job description) adalah Penjelasan mengenai tanggung jawab, wewenang, dan tugas seorang pegawai dalam pekerjaan disajikan dalam uraian tugas. Setiap pekerjaan memiliki deskripsi unik. Identifikasi pekerjaan, penjelasan singkat tentang pekerjaan, tugas yang dilakukan oleh karyawan, otoritas atas job, akuntabilitas pekerjaan, hubungan sesama pekerjaan lain, alat dan bahan yang digunakan, dan konteks pekerjaan semuanya termasuk dalam deskripsi pekerjaan.(Christiani 2020).

Spesifikasi pekerjaan adalah kontrak yang memberikan garis besar kondisi di mana seorang karyawan harus melaksanakan tugasnya. Kredensial yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas dan memberikan pekerjaan berkualitas juga disertakan dalam deskripsi pekerjaan. Pengalaman kerja, keterampilan, usia, jenis kelamin, dan pendidikan adalah beberapa contoh persyaratan. Standar kerja harus dimodifikasi untuk mencerminkan sifat posisi agar organisasi memerlukan personel dengan keterampilan yang lebih tinggi. (Christiani 2020).

2.1.8 Investasi Usaha

Investasi adalah penanaman modal jangka panjang dalam berbagai sektor bisnis. Biaya yang diperlukan untuk investasi disesuaikan dengan jenis bisnis yang akan dijalankan. Biaya investasi mencakup biaya untuk membeli aktiva tetap dan biaya untuk menjalankan bisnis. (Dwiyanti 2023)

1. Analisis Penyusutan

Bisnis keripik singkong menghitung penyusutan dengan metode searah. Pendekatan ini menghubungkan alokasi biaya dengan waktu dan biaya berulang yang sama selama umur aset.. Perhitungan penyusutan menggunakan metode garis lurus sebagai berikut:

$$P = \frac{Hb - Hj}{n} \quad \textbf{Rumus 2.1 Total Biaya}$$

Keterangan:

P = Penyusutan Usaha keripik singkong

Hb = Nilai beli barang

Hj = Nilai jual sekarang

n = Umur ekonomis

2. Analisis Biaya Usaha

Analisis biaya usaha mencakup semua biaya yang diwakili dengan uang yang diperlukan untuk menghasilkan produksi. Perhitungan analisis biaya usaha dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{Total biaya} = \text{Biaya Tetap} - \text{Biaya Variabel} \quad \textbf{Rumus 2.2 Total Biaya}$$

2.1.9 Penerimaan dan Keuntungan

Keuntungan usaha didapatkan dari hasil penerimaan dikurangi dengan semua biaya pengeluaran usaha. Keuntungan diperoleh dari jumlah penjualan dikali dengan harga jual. perhitungan penerimaan, dan keuntungan usaha sebagai berikut:

(Dwiyanti 2023)

1. Perhitungan penerimaan dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Penerimaan} = \text{Jumlah Penjualan} \times \text{Harga Jual} \quad \textbf{Rumus 2.3 Penerimaan}$$

2. Perhitungan keuntungan dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Keuntungan} = \text{Jumlah Keuntungan} - \text{Total Biaya} \quad \textbf{Rumus 2.4 Keuntungan}$$

2.1.10 Payback Period

Payback Period adalah teknik dapat digunakan secara tepat dan cepat untuk menghitung jumlah waktu, yang dinyatakan dalam tahun, bulan, dan hari, di mana suatu investasi dapat dilunasi. Teknik waktu pengembalian modal menghitung tingkat pengembalian investasi awal. Persyaratan pengembalian uang yang diinvestasikan tidak disebutkan dalam pendekatan ini. Oleh karena itu, tidak ada periode pengembalian maksimum yang ditetapkan; sebaliknya, hal ini didirikan oleh perusahaan. (Christiani 2020)

$$\text{Payback Period} = n + \frac{X_0 - X_n}{X_s - X_n} \times 1 \text{ tahun} \quad \textbf{Rumus 2.5 Payback Period}$$

Keterangan :

X_n = Jumlah kumulatif *cash flow* dari tahun ke-1 sampai tahun ke N

X_s = Jumlah kumulatif *cash flow* dari tahun ke-1 sampai ke-2

X_0 = Investasi awal

2.1.11 Profitability index (PI)

Profitabilitas index (PI) adalah teknik yang menggunakan nilai pendapatan bersih saat ini ditambah nilai pengeluaran investasi saat ini selama investasi untuk menghasilkan rasio. Jika suatu investasi dianggap layak berdasarkan teknik Profitability Index (PI), maka harus memenuhi persyaratan kelayakan, yaitu PI harus lebih besar dari satu. Rumus menghitung PI adalah sebagai berikut:

$$\text{Profitability Index} = \frac{\text{Total Nilai Sekarang Aliran Kas}}{\text{Nilai Investasi}} \quad \text{Rumus 2.6 Profitability Index}$$

Kriteria Penilaian adalah :

Jika $PI \geq 1$, maka bisnis dikatakan menguntungkan dan layak diterima.

Jika $PI < 1$, maka bisnis tidak menguntungkan dan tidak layak untuk tidak diterima

2.1.12 Net Present Value (NPV)

Net Present Value adalah metode penilaian investasi yang dihitung dengan nilai sekarang dari investasi dikurangkan dari nilai sekarang penerimaan kas bersih di masa depan untuk mendapatkan nilai sekarang bersih, suatu pendekatan penilaian investasi. Tingkat bunga terkait harus dipastikan menggunakan nilai sekarang. Nilai uang yang ada saat ini dengan nilai tertentu di masa depan disebut nilai sekarang. Rumus 2.7 digunakan untuk menghitung nilai sekarang, dimana A_n adalah nilai uang yang diinginkan dalam n tahun dan r adalah tingkat bunga. (Christiani 2020).

Rumus untuk menghitung Present value

$$PV = \frac{A_n}{(1+r)^n} \quad \text{Rumus 2.7 Present Value}$$

Dengan menggunakan nilai sekarang atau present value dapat menggunakan rumus ini untuk mencari Net Present Value. Rumus dari Net Present Value dirumuskan dalam Rumus present value

$$NPV = \frac{\text{Kas bersih 1}}{(1+r)^1} + \frac{\text{Kas bersih 2}}{(1+r)^2} + \dots + \frac{\text{Kas bersih N}}{(1+r)^n} - \text{investasi} \quad \text{Rumus 2.8 Net}$$

Present Value

Dengan penilaian nilai NPV yang lebih besar dari 0 atau bernilai positif, maka usaha layak dijalankan.

2.1.13 Internal Rate of Return (IRR)

IRR adalah teknik penting dalam analisis ekonomi. Tingkat diskonto dimana nilai arus kas sama dengan nol digunakan dalam strategi ini. Ketika nilai sekarang bersih sama dengan nol, IRR dapat dihitung menggunakan interpolasi, dengan asumsi dua nilai suku bunga. Jika tingkat pengembalian internal (IRR) suatu investasi melebihi tingkat keuntungan yang ditargetkan, maka investasi tersebut memenuhi persyaratan kelayakan untuk disetujui menggunakan teknik IRR.. (Noviati 2020)

persamaan IRR adalah sebagai berikut:

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_1}{NPV_1 - NPV_2} \times (i_1 - i_2) \quad \text{Rumus 2.9 Internal Rate of Return}$$

Keterangan :

NPV_1 = NPV positif

NPV_2 = NPV negatif

i_1 = Suku Bunga yang Menghasilkan NPV Positif

i_2 = Suku Bunga yang Menghasilkan NPV Negatif

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan tahun	Judul	Hasil
1	(Purnamasari and Hendrawan 2013)	Analisis Kelayakan Bisnis Usaha Roti Ceriwis sebagai Oleh-Oleh Khas Kota Batam	Hasil analisis aspek keuangan menunjukkan net present value (NPV) positif sebesar Rp 826.202.247,-, internal rate of return (IRR) sebesar 67%, lebih tinggi dibandingkan suku bunga kredit pada tahun 2013 (12%).), net B/C sebesar 3,1, dan payback period selama 0,2 tahun, maka temuan penelitian menunjukkan kelayakan Usaha Roti Ceriwis sebagai Oleh-Oleh Khas di Kota Batam. Total temuan perhitungan analisis keuangan juga menunjukkan kelayakan pengoperasian perusahaan ini.

No	Nama dan tahun	Judul	Hasil
2	Tanaka & Marlina, 2017	Studi Kelayakan Bisnis Uniquephotocard di Mall Ciputara World Surabaya	Hasil penelitian menunjukkan kelayakan pengoperasian bisnis Uniquephotocard Ciputra World Mall Surabaya. Keputusan untuk menyatakan praktis didasarkan pada aspek finansial. Secara khusus, ketiga metode analisis keuangan menunjukkan bahwa terdapat kemungkinan besar (75%) bahwa UniquePhotoCard akan mengalami skenario kasus dasar dan kasus terbaik.
3	Handjojo & Syarief, 2018	Analisis Kelayakan Bisnis Usaha Teh Papua	Berdasarkan hasil penelitian, jika dikaji terhadap komponen-komponen non finansial seperti rencana pemasaran, rencana rekayasa dan teknologi, rencana organisasi dan manajemen, dan sebagainya, maka usaha Teh Papua dapat dijalankan. Selain itu, jika dilihat dari manfaat hasil lainnya, akan sangat bermanfaat bagi produk kesehatan herbal. Hasil analisis keuangan menunjukkan bahwa bisnis ini bermanfaat, dengan net present value (NPV) positif sebesar Rp. 316.068.835; nilai IRR sebesar 45,17 persen, lebih tinggi dari discount factor sebesar tujuh persen; nilai Net B/C 2,48 dan PBP 2,8 tahun.

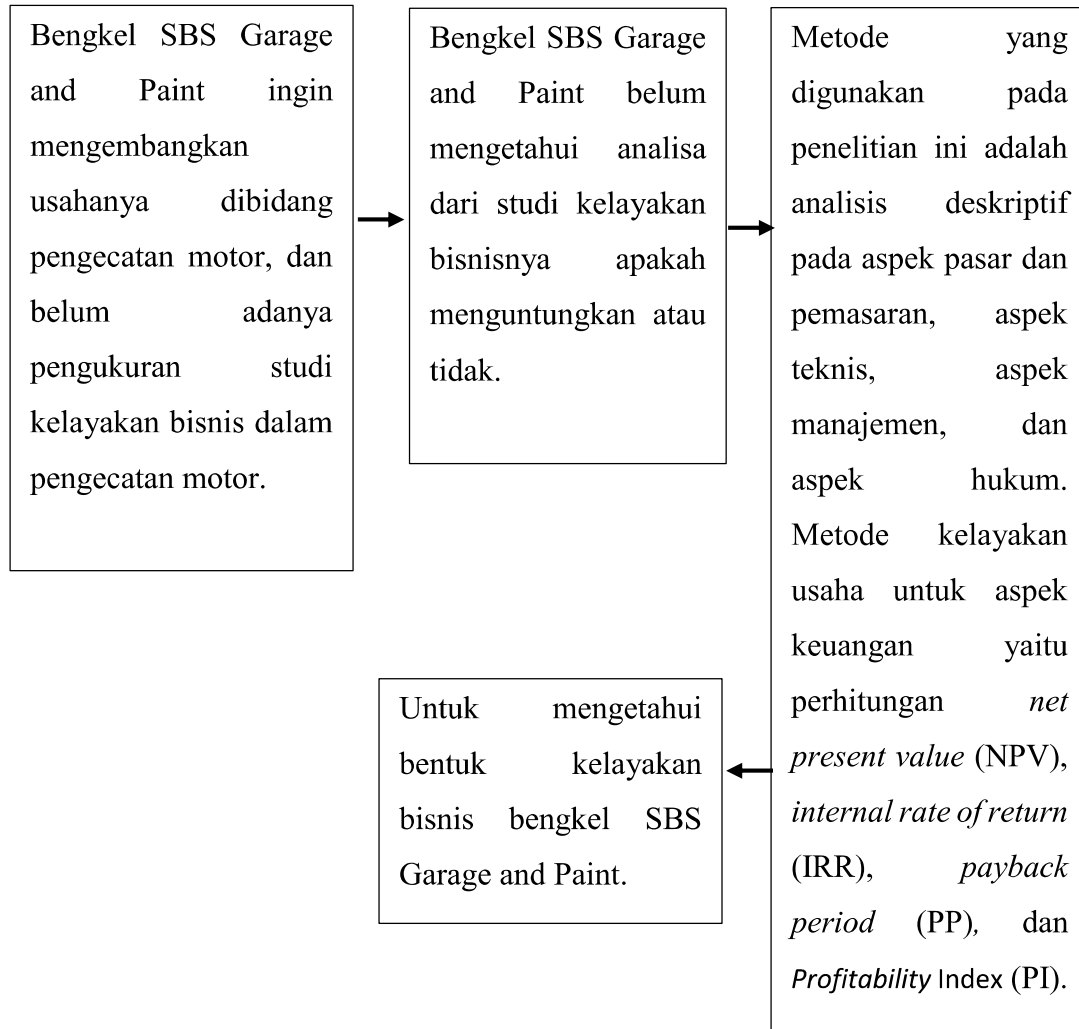
No	Nama dan tahun	Judul	Hasil
4	Putri & Saidah, 2020	Analisis Kelayakan Bisnis Kedai Kopi (Studi Kasus Pada Agrowisata N8 Malabar, Pangalengan, Kabupaten Bandung)	hasil studi ini menunjukkan bahwa bisnis kopi ini dapat berhasil dijalankan jika faktor non finansial. Analisis finansial kedai kopi Agrowisata N8 menunjukkan NPV sebesar Rp 82.929.169, IRR sebesar 49,51%, Net B/C sebesar 1,78, dan payback period dua tahun empat bulan.
5	Yuniar & Bangun, 2022	Analisis studi kelayakan bisnis pada pengembangan ukmk usaha tahu dan tempe karya mandiri ditinjau dari aspek produksi, aspek pemasaran dan aspek keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Usaha Tahu dan Tempe Karya Mandiri dipandang praktis dari segi produksi karena posisinya yang strategis, mudah diakses pelanggan, penggunaan peralatan yang ada, dan prosedur pembuatannya yang sederhana. Jika menyangkut produk berkualitas tinggi, pemasaran dapat dilakukan karena bahan bakunya diimpor, harga cukup masuk akal untuk dibeli oleh semua lapisan masyarakat, produk didistribusikan secara luas, dan promosi pemilik cukup untuk menarik perhatian. produk. analisis keuangan menunjukkan bahwa, dengan umur proyek 10 tahun dan tingkat diskonto 10%, bisnis Tahu dan Tempe dianggap realistis. Payback Period (PP) yang ditetapkan adalah 8 bulan 7 minggu, Net Present Value (NPV) sebesar

No	Nama dan tahun	Judul	Hasil
			Rp 137.689.184, Profitability Index (PI) sebesar 1,14%, dan Internal Rate of Return (IRR) sebesar 32% berdasarkan analisis persyaratan kelayakan, maka dikatakan layak
6	Kristiana & Lawrence, 2019	Analisis Kelayakan Bisnis Water Park di Pulau Bintan	Hasil penelitian ini menunjukkan kelangsungan industri taman rekreasi air di Pulau Bintan. Strategi bisnis taman air akan menghasilkan laba atas investasi dalam sembilan tahun, sebelas bulan, dan dua puluh enam hari, menurut proyeksi keuangan. memiliki tingkat pengembalian internal (IRR) sebesar 9,58%, lebih tinggi dibandingkan biaya modal rata-rata tertimbang (WACC) sebesar 7,69%. Perusahaan ini dapat dikatakan layak karena perhitungan Indeks Profitabilitas (PI) sebesar 2,64% yang berarti lebih besar dari 1 (PI>1).
7	Siahaan & Hasibuan, 2021	Analisis kelayakan Bisnis Restoran Chicken Crush Tuasan Medan	Hasil analisis Studi kelayakan bisnis aspek hukum, pasar dan pemasaran, teknis/operasional, manajemen dan sumber daya manusia, ekonomi, sosial, politik, dan analisis dampak lingkungan (AMDAL) semuanya berkontribusi pada temuan penelitian, yang menunjukkan

No	Nama dan tahun	Judul	Hasil
			bahwa restoran ayam Crush di Tuasan , Medan, adalah usaha yang bermanfaat dengan masa depan yang menjanjikan.
8	Pasaribu & Liharman Saragih, 2020	Analisis kelayakan bisnis cafe pada Khaliztacoffee & Resto Kota Pemaangsiantar	Hasil analisis menunjukkan bahwa dengan nilai Payback Period (PP) satu tahun, enam bulan, dan dua puluh tiga hari, maka komponen keuangan dinilai realistis. Nilai Profitability Index (PI) sebesar 2,68, Internal Rate of Return (IRR) sebesar 101%, Average Rate of Return (ARR) sebesar 108%, dan Net Present Value (NPV) sebesar 1.186.386.674. Komponen keuangan sudah dianggap layak dan dapat dilanjutkan.
9	Wardhani & Suwandono, 2019	Analisis kelayakan bisnis pada UKM Kripik Pisang Ramesta di Tulungagung	Hasil analisis menunjukkan kelangsungan hidup perusahaan pada UKM Keripik Pisang Ramesta di Tulungagung. R/C Ratio sebesar 1,3 dan B/C Ratio sebesar 0,314 berdasarkan penelitian kelayakan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa industri keripik pisang dapat dijalankan di UKM Ramesta. Sementara itu, persentase keuntungan berbasis ROI sebesar 31,4%, menunjukkan keuntungan yang cukup kecil. Oleh karena itu, untuk meningkatkan profitabilitas, elemen tambahan seperti

No	Nama dan tahun	Judul	Hasil
			prosedur produksi dan manajemen bisnis harus ditingkatkan.
10	Asciuto & Schimmenti, 2019	Studi kelayakan finansial sistem akuaponik dalam konteks perkotaan Mediterania	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuaponik dalam konteks perkotaan Mediterania layak dijalankan.</p> <p>Berdasarkan hasil analisis finansial yang dilakukan pada tahun pertama kegiatan percobaan unit percontohan dengan jelas menunjukkan bahwa budidaya akuaponik kemungkinan besar akan menguntungkan, karena pendapatan operasionalnya positif dan sekitar €290. Analisis sensitivitas yang diuraikan dalam makalah ini menunjukkan bahwa kelayakan ekonomi unit percontohan mungkin sedikit lebih rentan terhadap penurunan total pendapatan dibandingkan penurunan biaya operasional.</p>

2.3 Kerangka pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran